

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan penerapan posisi semi fowler pada Tn.T dengan pneumonia yang mengalami masalah keperawatan pola napas tidak efektif di Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi, Lampung, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal diantaranya:

1. Hasil pengkajian pada Tn. T yang berusia 67 tahun, dengan masalah pola napas tidak efektif didapat Tn. T mengalami masalah keperawatan utama pola napas tidak efektif yang ditandai dengan Pasien mengatakan sesak napas sejak 3 hari yang lalu, sudah 1 minggu batuk, pasien tampak menggigil, pasien tampak menggunakan otot bantu pernapasan, pasien mengatakan merasa tidak nyaman untuk beraktivitas karena sesak napas, aktivitas klien dibantu oleh keluarga.
2. Pelaksanaan tindakan keperawatan sesuai dengan SOP yang diterapkan oleh perawat kepada Tn. T yaitu penerapan posisi semi fowler dan pemberian nebulizer dilakukan setiap pasien mengeluh sesak. penerapan posisi semi fowler terjadi dengan dilakukan 3 kali selama 3 hari perawatan.
3. Setelah dilakukan penerapan posisi semi fowler dan pemberian nebulizer yang menjadi fokus tindakan yang dilakukan selama 3 hari berturut-turut sesuai SOP kemudian dilakukan evaluasi yang didapatkan masalah keperawatan pola napas tidak efektif teratasi ditandai dengan pola napas membaik, dispnea menurun, penggunaan otot bantu pernapasan menurun, frekuensi napas membaik 20x/menit, kedalaman napas membaik, saturasi oksigen meningkat 99%.
4. Penerapan posisi semi fowler dan pemberian nebulizer pada subjek penelitian dengan pneumonia dapat membantu memperbaiki pola napas tidak efektif dapat dilaksanakan sesuai dengan (SOP) dan penelitian-penelitian yang terkait.

## B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran di masa yang akan datang sebagai pertimbangan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan khususnya pada penerapan posisi semi fowler pada pasien yang mengalami pneumonia dengan masalah keperawatan pola nafas tidak efektif, sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti/Mahasiswa

Diharapkan bagi peneliti lain untuk mengambil 1 sampel lebih dari 1 pasien dan posisi semi fowler ini dapat ditambahkan sebagai tindakan non farmakologis atau tindakan pelengkap selain terapi medis dalam mengatasi sesak nafas pada pasien pneumonia.

2. Bagi Rumah Sakit Umum Handayani

Diharapkan dapat bermanfaat dan meningkatkan keaktifan profesi perawat dalam memberikan penerapan posisi semi fowler pada pasien pneumonia yang mengalami masalah keperawatan pola nafas tidak efektif.

3. Bagi Pasien/Keluarga

Diharapkan adanya hasil studi kasus ini dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi keluarga, sehingga keluarga mampu menerapkan posisi semi fowler untuk membantu menurunkan sesak nafas, serta dapat dilakukan secara mandiri di rumah oleh keluarga/ pasien.